

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) dan diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini sepenuhnya asli merupakan karya ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis ilmiah orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 26 Juni 2020

TAUFIK HIDAYAT S
NIM. 161110052

ABSTRAK

Nama: *Taufik Hidayat Sahrudin*, Nomor Induk Mahasiswa: **161110052**, Judul Skripsi: “*Implikasi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan Terhadap Legalitas Perkawinan*” (Studi Komparatif antara Hukum Islam dan Hukum Positif) Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanudin Banten”.

Pernikahan dini merupakan masalah yang sampai saat ini belum dapat diselesaikan. Masyarakat terkesan mengabaikan kebijakan batas usia untuk menikah yang tertera pada Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Pasal 7, padahal secara hukum peraturan perundang-undangan adalah suatu hal yang harus dilaksanakan oleh masyarakat karena bersifat mengikat. Masyarakat beranggapan bahwa selagi rukun dan syarat sah perkawinan menurut agama telah terpenuhi maka resmilah pernikahan tersebut tanpa memandang faktor-faktor lainnya seperti faktor kedewasaan.

Berdasarkan uraian, maka permasalahan dalam penulisan skripsi ini akan menggambarkan di atas: 1). Bagaimana Pandangan Hukum Islam dan Hukum Positif tentang batas usia menikah?, dan 2). Bagaimana Implikasi Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan terhadap Legalitas Perkawinan?.

Adapun tujuan penelitian ini 1). Untuk mengetahui Pandangan Hukum Islam dan Hukum Positif tentang batas usia menikah, dan 2). Untuk mengetahui Implikasi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan terhadap Legalitas Perkawinan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yang mengacu kepada buku-buku, kitab, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Batas Usia minimal menikah yang dituangkan dalam UU perkawinan.

Hasil dari pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa: 1). Hukum Islam tidak secara rinci menjelaskan pembatasan usia menikah dan tidak berkekuatan hukum mengikat, sedangkan Hukum Positif mengatur secara jelas batas usia menikah dan berkekuatan hukum mengikat. 2). Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 merupakan Legal Justice dan juga merupakan formalisasi Hukum Islam yang kemudian mempunyai kekuatan hukum mengikat dan harus dipatuhi oleh masyarakat sehingga implikasinya terhadap masyarakat yang tidak mematuhi undang-undang tersebut maka pernikahannya dianggap tidak sah baik secara agama maupun Negara.



**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor	: Nota Dinas	Kepada YTH
Lamp	: 1 (Satu) Eksemplar	Bapak Dekan Fakultas Syariah
Hal	: Penguji Ujian Munaqasyah	UIN SMH BANTEN
	a.n Taufik Hidayat Sahrudin	di-
	NIM : 161110052	Serang

Asalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Taufik Hidayat Sahrudin**, NIM. 161110052, **Berjudul Implikasi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan Terhadap Legalitas Perkawinan**, (Studi Komparatif antara Hukum Islam dan Hukum Positif) telah memenuhi syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Syari'ah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'al'aikum Wr. Wb.

Serang, 26 Juni 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof.Dr.H.E. Syibli Syarjaya, L.M.L.,M.M.
NIP. 19500705 198303 1 001

Ahmad Harisul Miftah, M.SI.
NIP. 19770120 200901 1 001

**IMPLIKASI UNDANG-UNDANG NOMOR 16 TAHUN 2019
TENTANG PERKAWINAN TERHADAP LEGALITAS
PERKAWINAN**

(Studi Komparatif Hukum Islam dan Hukum Positif)

Oleh:

TAUFIK HIDAYAT SAHRUDIN
NIM. 161110052

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof.Dr.H.E. Syibli Syarjaya, L.M.L.,M.M.
NIP. 19500705 198303 1 001

Ahmad Harisul Miftah, M.SI.
NIP. 19770120 200901 1 001

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Syari'ah

Ketua
Jurusan Hukum Keluarga Islam

Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag.
NIP. 19591119 199103 1 003

Ahmad Harisul Miftah, S.Ag., M.Si.
NIP. 19770120 200901 1 001

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **TAUFIK HIDAYAT SAHRUDIN**, NIM, 161110052, yang berjudul: ***IMPLIKASI UNDANG-UNDANG NOMOR 16 TAHUN 2019 TENTANG PERKAWINAN TERHADAP LEGALITAS PERKAWINAN***, (Studi Komparatif antara Hukum Islam dan Hukum Positif) telah diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten 26 Juni 2020. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 26 Juni 2020

Sidang Munaqasyah,

Ketua
Merangkap Anggota

Sekretaris
Merangkap Anggota

Dr. H. Mahfud, M.M
NIP. 19620705 199303 1 005

Penguji I



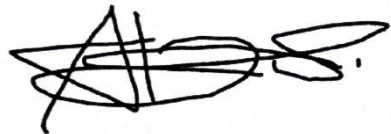
Dr. H. Muhammad Ishom, M.A.
NIP. 19760623 200604 1 002

Pembimbing I

Humaeroh, M.Pd.
NIDN. 2006077401

Anggota,

Penguji II



Dr. M. Zainor Ridho, S.Pd., M.Si.
NIP. 19800721 200912 1 005

Pembimbing II

Prof.Dr.H.E. Syibli Syarjaya, L.M.L.,M.M.
NIP. 19500705 198303 1 001

Ahmad Harisul Miftah, S.Ag., M.Si.
NIP. 19770120 200901 1 001

PERSEMBAHAN

*Setiap rangkaian kata dalam skripsi ini ku persembahkan
Untuk Abah tercinta Syahrudin dan Ema tercinta Astuti
dengan pengorbanan luar biasa dari mereka berdua
Mengasuh, Mendidik, Mendoakan hingga mengantarkan
penulis dapat menggapai cita-cita dan harapan dan juga
teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberikan
motivasi dan do'a sampai terselesaikannya skripsi ini.*

Jazakumullah...!!!

MOTTO

Setiap Hembusan Nafas yang Allah Berikan Padamu Bukan Hanya Berkah, Tapi Juga

Tanggung Jawab

“Anonim”

RIWAYAT HIDUP

Penulis, Taufik Hidayat Sahrudin dilahirkan di Serang, Banten pada tanggal 06 November 1997 penulis adalah anak kedua dari 2 bersaudara.

Pendidikan yang sudah penulis tempuh yaitu sekolah dasar di SDN Tirem I lulus tahun 2011, penulis melanjutkan ke SMP Plus Assa'adah lulus tahun 2013, setelah itu melanjutkan ke SMA Plus Assa'adah lulus tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan studi di UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten di Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga Islam pada tahun 2016.

Selama menjadi mahasiswa, penulis sempat aktif di organisasi eksternal kampus yaitu Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) .

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya yang telah diberikan kepada penulis. Hanya dengan izinnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai risalah ilahi kepada seluruh umat, beserta keluarganya, sahabatnya, serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul: *Implikasi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan Terhadap Legalitas Perkawinan*, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., Rektor Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk bergabung dan belajar di lingkungan UIN “SMH” Banten.

2. Bapak Prof. Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag., Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negri "Sultan Maulana Hasanudin" Banten, yang telah mengarahkan, mendidik, dan memberikan motivasi kepada penulis.
3. Bapak Ahmad Harisul Miftah, S.Ag., M. Si., Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam, dan Bapak Hilman Taqiyudin, S.Ag., M.HI., Sekertaris Jurusan Hukum Keluarga Islam UIN "SMH" Banten, yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H.E. Syibli Syarjaya, L.M.L.,M.M., Pembimbing I, dan Bapak Ahmad Harisul Miftah, S.Ag., M. Si., Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat, dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf akademik dan karyawan UIN "SMH" Banten, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN "Sultan Maulana Hasanudin " Banten.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun metodologi penulisannya, untuk itu penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang positif baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak atas segala kekurangan guna perbaikan selanjutnya.

Penulis berharap, hasil dari penulisan skripsi ini dapat memberikan sedikit wacana bagi masyarakat Indonesia dan juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi pembaca khususnya.

Serang, 26 Juni 2020

Taufik Hidayat Sahrudin

DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian Skripsi	i
Abstrak	ii
Surat Pengajuan Ujian Munaqasyah	iii
Persetujuan Pembimbing	iv
Pengesahan	v
Persembahan	vi
Motto	vii
Riwayat Hidup Penulis	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penulisan	7
E. Manfaat/Signifikansi Penelitian	8
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
G. Kerangka Pemikiran	11
H. Metode Penelitian	17
I. Sistematika Pembahasan	20

BAB II KAJIAN TEORITIS TENTANG PERKAWINAN MENURUT HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF

A. Pengertian Perkawinan menurut Hukum Islam dan Hukum Positif	22
B. Rukun dan Syarat Perkawinan menurut Hukum Islam dan Hukum Positif	26

C. Tujuan dan Hikmah Perkawinan menurut Hukum Islam dan Hukum Positif 30

BAB III REGULASI UNDANG-UNDANG NOMOR 16 TAHUN 2019 TENTANG PERKAWINAN

A. Polemik UU Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan 35
B. Latar Belakang lahirnya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019.. 37
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lahirnya UU Nomor 16 Tahun 2019..... 43

BAB IV IMPLIKASI UNDANG-UNDANG NOMOR 16 TAHUN 2019 TENTANG PERKAWINAN TERHADAP LEGALITAS PERKAWINAN

A. Pandangan Hukum Islam dan Hukum Positif tentang batas usia 59
B. Analisis Implikasi UU Nomor 16 Tahun 2019 terhadap Legalitas Perkawinan..... 70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 74
B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA